

PERANCANGAN HOTEL *RESORT* DI PULAU LAKI KEPULAUAN SERIBU JAKARTA DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS MODERN

Muhammad Herdyana Zaeny¹, Sri Kurniasih², Karya Subagya³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl.Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail: 1551500109@student.budiluhur.ac.id

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl.Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail: sri.kurniasih@budiluhur.ac.id

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl.Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail: karya_subagya@yahoo.com

Abstrak

Hotel Resort di Pulau Laki Kepulauan Seribu ini dirancang untuk menyediakan fasilitas akomodasi bagi para wisatawan yang didalamnya juga menyediakan fasilitas wisata dan rekreasi bernuansa pantai yang mendukung pariwisata kepulauan serta fasilitas pendukung lainnya. Dengan penerapan Arsitektur Tropis Modern, dipilih karena pembentukan massa dan sirkulasi tapak yang dirancang menggambarkan karakteristik kegiatan pariwisata kepulauan ke dalam struktur bangunan. Hal itu membuat tampilan bangunan lebih ekspresif dan berkarakter sesuai dengan fungsi bangunan sebagai hotel resort.

Pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk menambah devisa negara. Salah satu tempat yang memiliki keindahan alam yang berpotensi untuk dikembangkannya sektor pariwisata adalah Pulau Laki. Pulau Laki merupakan pulau dengan dataran rendah berpasir putih dan di tumbuhinya banyak pepohonan, pohon mangrove, pohon ketapang, kayu angin dan pohon waru di pinggir pantai. Maka dari itu sebuah tempat wisata perlu didukung oleh adanya fasilitas akomodasi berupa hotel resort, mengingat lokasinya yang cukup jauh dari kota dan tidak memungkinkan untuk mengunjungi dan menikmati semua tempat wisata hanya dalam satu hari saja.

Kata Kunci: Hotel Resort, Arsitektur Tropis Modern, Pulau Laki, Pariwisata Kepulauan

Abstract

This Resort Hotel on Laki Island, Seribu Islands is designed to provide accommodation facilities for tourists which also provide beach-style tourism and recreation facilities that support archipelagic tourism and other supporting facilities. With the application of Modern Tropical Architecture, it was chosen because of the mass formation and site circulation which is designed to describe the characteristics of island tourism activities into the building structure. This makes the appearance of the building more expressive and has character in accordance with the function of the building as a resort hotel.

Tourism is a sector with great potential to increase the country's foreign exchange. One of the places that has natural beauty that has the potential to develop the tourism sector is Laki Island. Laki Island is an island with white sandy lowlands and overgrown with trees, mangrove trees, ketapang trees, wind wood and waru trees on the beach. Therefore, a tourist spot needs to be supported by the existence of accommodation facilities in the form of a resort hotel, given its location which is quite far from the city and it is not possible to visit and enjoy all tourist attractions in just one day.

Keywords: Hotel Resort, Modern Tropical Architecture, Laki Island, Archipelago Tourism

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keindahan alam yang menakjubkan. Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan beribu-ribu pulau didalamnya dengan perairan yang cukup luas memiliki keindahan alam yang berbeda-beda pula. Selain itu, Indonesia juga kaya akan berbagai macam budaya yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki potensi untuk dijadikan tempat pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk menambah devisa negara. Salah satu tempat yang memiliki keindahan alam yang berpotensi untuk dikembangkannya sektor pariwisata adalah Pulau Laki yang terletak di Kelurahan Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta Utara, Indonesia.

Objek wisata Pulau Laki di Kepulauan Seribu merupakan wisata laut yang dibuka pada tahun 1988 dan segera ramai dikunjungi. Untuk menuju ke Pulau Laki, wisatawan dapat menaiki kapal bermotor dari Pantai Tanjung Kait, Kecamatan Mauk, Tangerang. Apabila menggunakan speedboat, dibutuhkan sekitar 25 menit. Luas Pulau Laki sekitar 30 hektar (ha) dan pulau ini tidak berpenghuni. Dengan kondisi arus ombak yang tak begitu kencang. Pulau Laki merupakan pulau dengan dataran rendah berpasir putih dan di tumbuh banyak pepohonan, pohon mangrove, pohon ketapang, kayu angin dan pohon waru di pinggir pantai [1].

Berdasarkan data Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu. Jumlah kunjungan pariwisata kepulauan seribu tahun 2019 sebanyak 548.083 jiwa per 30 Desember 2019[2].

Sebuah tempat wisata perlu didukung oleh adanya fasilitas akomodasi berupa hotel *resort*, mengingat lokasinya yang cukup jauh dari kota dan tidak memungkinkan untuk mengunjungi dan menikmati semua tempat wisata hanya dalam satu hari saja. Peranan hotel *resort* dalam industri pariwisata memang sangat penting[3]. Hotel *resort* sebagai sarana akomodasi umum yang sangat membantu para wisatawan yang sedang berkunjung untuk berwisata dengan jasa penginapan yang disediakan.

Perancangan Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu ini dimaksudkan untuk menyediakan fasilitas akomodasi untuk para wisatawan yang didalamnya juga menyediakan fasilitas wisata dan rekreasi bernuansa pantai yang mendukung pariwisata kepulauan serta fasilitas pendukung lain.

Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu menggunakan penerapan Arsitektur Tropis Modern. Tropis Modern dipilih karena pembentukan massa dan sirkulasi tapak yang dirancang menggambarkan karakteristik kegiatan pariwisata kepulauan ke dalam struktur bangunan. Hal itu membuat tampilan bangunan lebih ekspresif dan berkarakter sesuai dengan fungsi bangunan sebagai hotel *resort*. Dengan adanya hotel *resort* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan fasilitas akomodasi dan menarik lebih banyak lagi wisatawan yang datang.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Tujuan perancangan yaitu terwujudnya suatu hotel *resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu yang dapat menunjang berbagai aspek di dalam perencanaannya. Dengan penerapan Arsitektur Tropis Modern dipilih karena pembentukan massa dan sirkulasi tapak yang di rancang menggambarkan karakteristik kegiatan pariwisata kepulauan ke dalam struktur bangunan. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan fasilitas akomodasi dan wisata yang dapat menampung minat dan tuntutan wisatawan.

Sasaran

Menghasilkan rancangan desain dengan pendekatan Arsitektur Tropis Modern yang dapat diimplementasikan pada rancangan Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu. Dengan pengolahan bentuk fisik bangunan yang dapat mencerminkan konsep Arsitektur Tropis Modern sebagai wisata kepulauan.

3. METODE PEMBAHASAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam mencapai tujuan dan pembahasannya akan dilakukan Analisa dan pengumpulan data terhadap Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu ini, antara lain berupa :

- Pengumpulan Data
 - a. Data Primer (Studi Kasus, Survey Lapangan, Wawancara)
 - b. Data Sekunder (Metode Pengamatan dan Studi Pustaka)
- Pendekatan Pemecahan Permasalahan Arsitektur
 - a. Analisa Manusia Analisis yang berkaitan dengan aktifitas manusia sebagai pengguna bangunan, untuk memenuhi kebutuhan ruang bagi pengguna, kapasitas ruang

untuk dapat menampung para pengguna dalam setiap kegiatan di dalam Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu.

b. Analisa Lingkungan

Analisis yang berkaitan dengan lokasi tapak untuk pembangunan sebuah Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu dan potensi lingkungan sesuai dengan tata guna lahan di suatu wilayah berdasarkan peraturan daerah yang berlaku untuk kawasan tersebut serta menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar yang menjadi target perancangan.

c. Analisa Bangunan

Analisis yang berkaitan dengan unsur arsitektur dalam perancangan suatu bangunan, dimana pengelolaan ruang dapat memenuhi kaidah serta persyaratan suatu Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu dengan kualitas bangunan yang memiliki standar, baik pada fasilitas utama maupun segala fasilitas penunjangnya. Bangunan yang berkonsep arsitektur Tropis Modern dengan bentuk dasar bangunan berdasarkan fungsi bangunan.

4. GAMBARAN UMUM PROYEK

Judul Proyek	:Perancangan Hotel <i>Resort</i> Di Pulau Laki Kepulauan Seribu Jakarta Dengan Penerapan Arsitektur Tropis Modern.
Tema	:Arsitektur Tropis Modern
Sasaran	:Wisatawan.
Lokasi	:Pulau Laki, Kelurahan Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta Utara.
Luas Lahan	:± 40000 m ² (4ha)
Status Proyek	:Fiktif.
Fungsi Bangunan	:Hotel <i>Resort</i> .

5. PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu ini bertujuan untuk menyediakan jasa penginapan dan tempat wisata untuk waktu sementara kepada wisatawan dengan pelayanan makanan dan minuman serta fasilitas rekreasi yang berada di dekat obyek wisata alam berupa

pantai yang dikelola secara komersil. Dengan menerapkan konsep perancangan arsitektur tropis modern, yang dimana arsitektur tropis modern merupakan arsitektur yang berada di daerah tropis yang telah beradaptasi dengan iklim tropis sekitarnya.

Arsitektur tropis modern juga dikenal menggunakan material-material alami ataupun memanfaatkan keadaan alam yang sudah cukup dianggap merepresentasikan nilai dari tropis. Penataan denah dari ruang ruang yang ada pada bangunan, sirkulasi udara dan pencahayaan, sampai penggunaan material semuanya harus mempertimbangkan iklim dan cuaca yang ada di daerah tropis.

6. PENGERTIAN ARSITEKTUR TROPIS MODERN

Arsitektur tropis modern adalah jenis gaya desain arsitektur yang merupakan jawaban dan bentuk adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di suatu daerah tropis. Iklim tropis biasanya terletak di dekat garis khatulistiwa dan memiliki karakter khusus yang disebabkan oleh panas matahari yang tinggi, kelembapan dan curah hujan yang cukup tinggi, pergerakan angin, dan banyak pengaruh lainnya.

Pengaruhnya pada bangunan akan terasa pada suhu udara, tingkat kelembapan, kesehatan udara yang harus diantisipasi oleh desain arsitektur agar tidak merusak kenyamanan pengguna bangunan. Selain itu, arsitektur tropis juga memperhatikan penggunaan material yang tahan terhadap kondisi iklim tropis, mampu menunjukkan ciri karakter material lokal (daerah tropis) yang lebih sesuai dan ramah lingkungan.

7. KARAKTERISTIK ARSITEKTUR TROPIS MODERN

a. Kenyamanan Termal.

Usaha untuk mendapatkan kenyamanan termal terutama adalah mengurangi perolehan panas, memberikan aliran udara yang cukup dan membawa panas keluar bangunan serta mencegah radiasi panas, baik radiasi langsung matahari maupun dari permukaan dalam yang panas.

b. Aliran Udara Pada Bangunan.

Aliran udara dapat mengurangi panas yang mengendap dalam bangunan. Salah satu cara yang paling baik mendapatkan aliran udara adalah dengan menggunakan ventilasi silang.

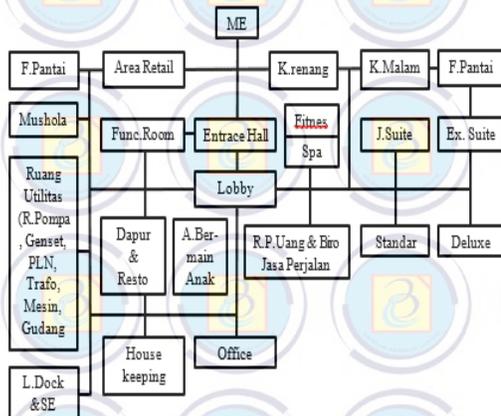
c. Radiasi Panas

Radiasi panas bisa terjadi karena paparan sinar matahari yang langsung masuk ke dalam bangunan, pantulan pada bidang lain dan permukaan yang lebih panas yang menyerap radiasi. Untuk bisa mencegah radiasi panas dapat digunakan elemen bangunan sebagai peneduh misalnya dengan menggunakan overstek atap, *sun shading*, dan *gorden*

8. ANALISA

- Analisa Program Ruang
 Fasilitas yang ada dalam Hotel Resort Pulau Laki Kepulauan Seribu, yaitu :
 - a. Main Lobby
 - b. Bonquet Hall
 - c. 3 Restaurant
 - d. Poliklinik
 - e. Biro Jasa Perjalanan
 - f. ATM Center dan Penukaran Uang
 - g. Fitness Center/Gym
 - h. Relaksasi dan Spa
 - i. Club Malam
 - j. Toko Souvenir dan Mini Market
 - k. Post Satpam
 - l. Mushola
 - m. Standart Room (Kamar Hotel)
 - n. Deluxe Room (Kamar Hotel)
 - o. Junior Suite Room (Kamar Hotel)
 - p. Executive Suite Room (Kamar Hotel)
 - q. Kolam Renang
 - r. Jogging Track

Berikut Struktur Organisasi Ruang Makro pada Hotel Resort di Pulau Laki Kepulauan Seribu, yaitu :



Gambar 1. Struktur Organisasi Makro Hotel Resort di Pulau Laki Kepulauan Seribu
 Sumber : Hasil Olah Data

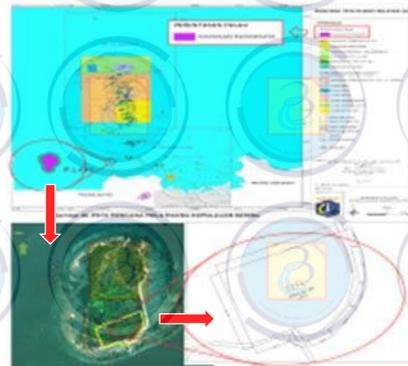
Berikut Total Besaran Ruang Pada Hotel Resort di Pulau Laki Kepulauan Seribu, yaitu :

Tabel 1. Total Besaran Ruang

No.	Kelompok Bangunan	Luasan Bangunan
1.	Kelompok Kegiatan Utama	4.089 m ²
2.	Kelompok Kegiatan Penunjang	2.966 m ²
3.	Kelompok Kegiatan Pengelola	873 m ²
4.	Kelompok Kegiatan Pelayanan	1.040 m ²
Jumlah Kelompok Kegiatan		8.968 m²
Jumlah Area Parkir & Dermaga		336 m²
Total		9.304 m²

Sumber : Hasil Olah Data

- Analisa Tapak
 Lokasi tapak terletak di Pulau Laki, Kelurahan Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta Utara, Indonesia.



Gambar 2. Lokasi Tapak
 Sumber : Jakartasatu.jakarta.go.id

Ketentuan Tapak :

- a. Luas Lahan : 40.000 m² (4Ha)
- b. KDB : 30 %
- c. KLB : 0.4
- d. KDH : 40 %
- e. GSP : 20 m²
- f. Peruntukan Zona : Pariwisata

Kondisi dan batas sekitar Tapak

- d. Utara : Hutan Bakau
- e. Timur : Pantai
- f. Barat : Danau Kecil
- g. Selatan : Dermaga

- Analisa Bangunan

Berdasarkan tema arsitektur Tropis Modern ini mampu menciptakan bangunan yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan tropis sehingga nyaman ditinggali bagi penghuninya.

Maka dari itu Hotel Resort di Pulau Laki Kepulauan Seribu ini mengusahakan bangunan agar menjadi pasif, yang artinya dapat beradaptasi secara otomatis (secara desain)



Gambar 3. Transformasi Bentuk Massa Bangunan
Sumber : Hasil Olah Data

9. KONSEP DESAIN

- Site Plan



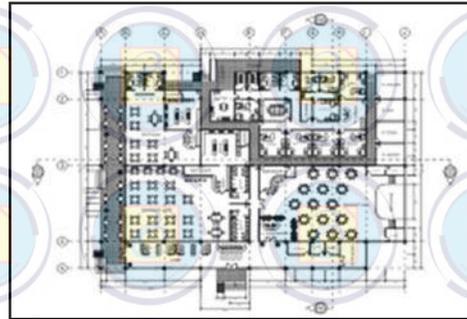
Gambar 4. Site Plan.

- Block Plan

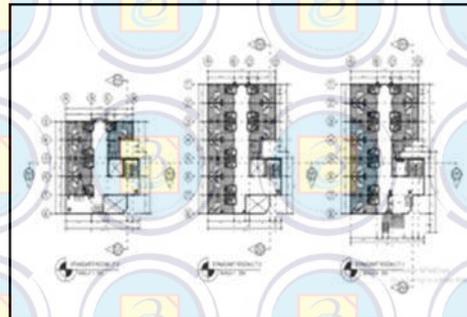


Gambar 5. Block Plan.

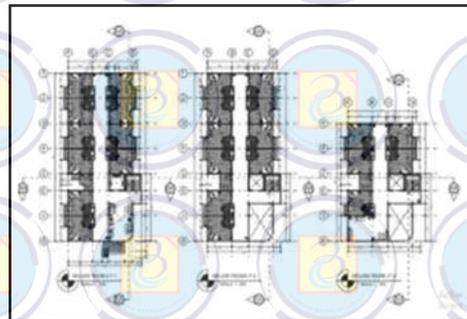
- Denah



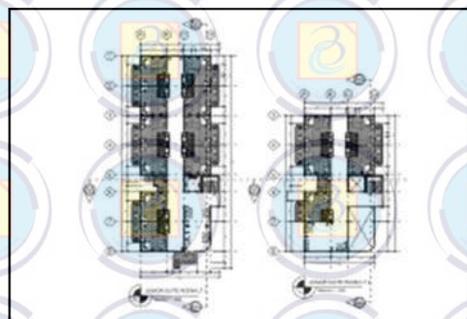
Gambar 6. Denah Bangunan Utama.



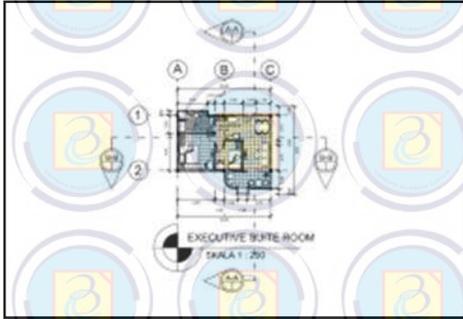
Gambar 7. Denah Standart Room..



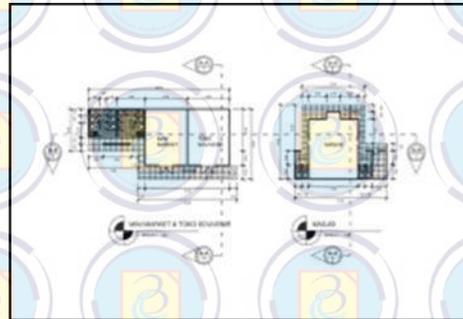
Gambar 8. Denah Deluxe Room..



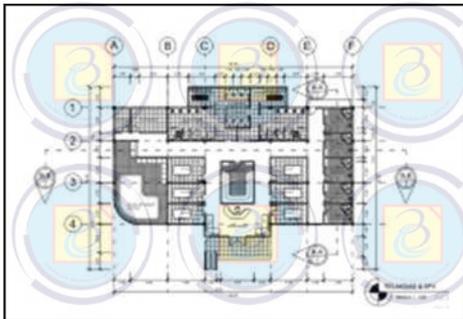
Gambar 9. Denah Junior Suite Room..



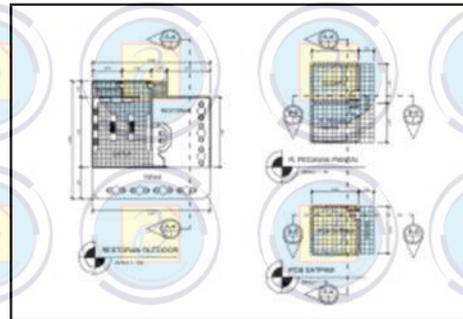
Gambar 10. Denah Executive Suite Room



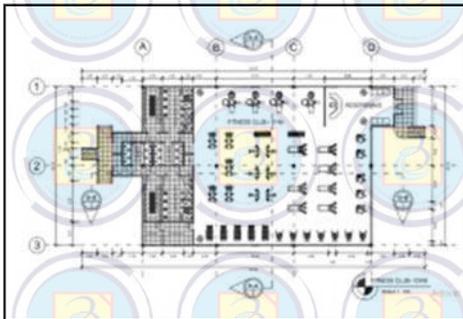
Gambar 14. Denah Toko Souvenir, Mini Market & Mushola



Gambar 11. Denah Relaksasi dan Spa

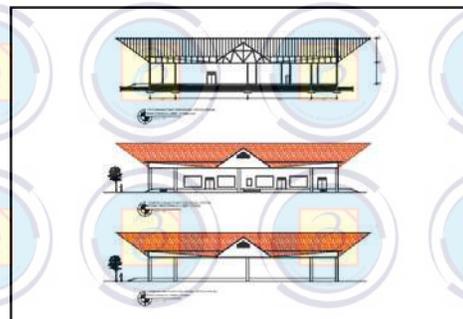


Gambar 15. Denah Restaurant Outdoor, R. Penjaga Pantai dan Pos Satpam

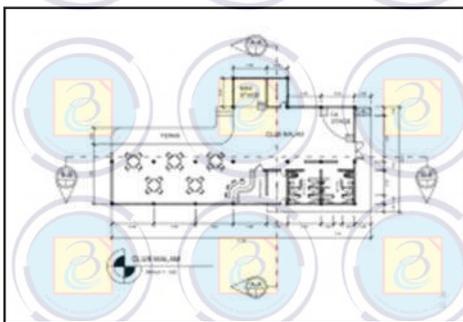


Gambar 12. Denah Fitness Center/Gym

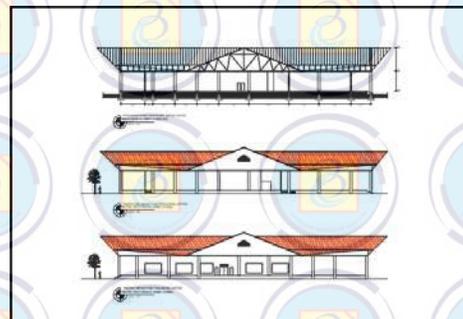
• Potongan dan Tampak



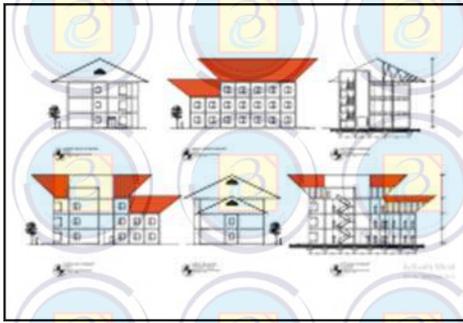
Gambar 16. Potongan dan Tampak Bangunan Utama



Gambar 13. Club Malam



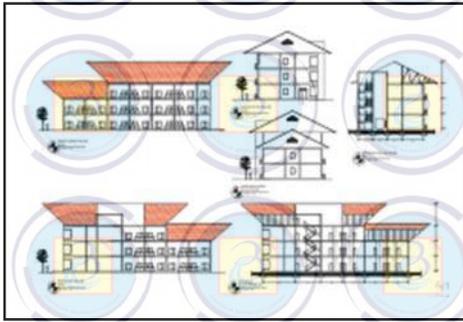
Gambar 17. Potongan dan Tampak Bangunan Utama



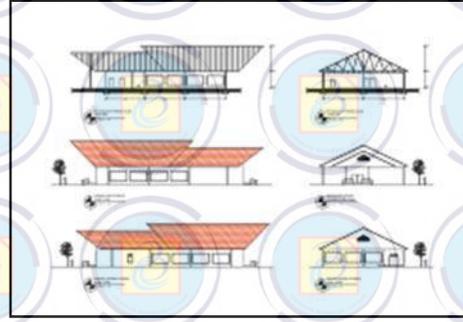
Gambar 18. Potongan dan Tampak Standart Room



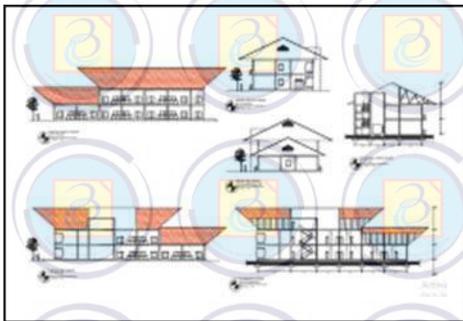
Gambar 22. Potongan dan Tampak Relaksasi dan Spa



Gambar 19. Potongan dan Tampak Deluxe Room



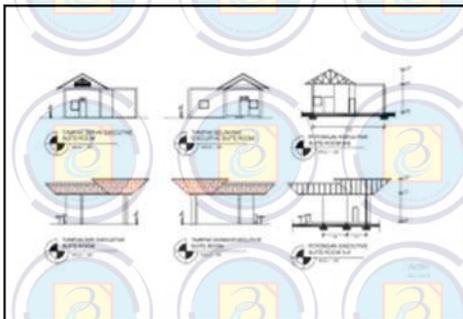
Gambar 23. Potongan dan Tampak Fitness Club/Gym



Gambar 20. Potongan dan Tampak Junior Suite Room



Gambar 24. Potongan dan Tampak Club Malam



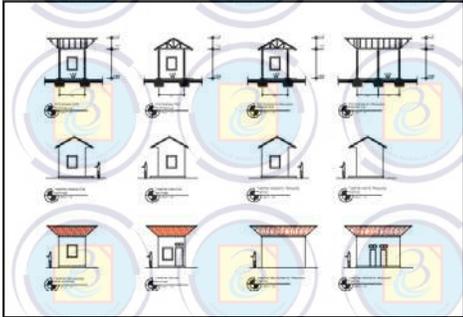
Gambar 21. Potongan dan Tampak Executive Suite Room



Gambar 25. Potongan dan Tampak Toko Souvenir dan Mini Market



Gambar 26. Potongan dan Tampak Mushola



Gambar 27. Potongan dan Tampak R. Penjaga Pantai dan Pos Satpam

- Perspektif



Gambar 28. Perspektif Kawasan



Gambar 29. Perspektif Bangunan Utama



Gambar 30. Perspektif Standart Room



Gambar 31. Perspektif Deluxe Room



Gambar 32. Perspektif Junior Suite Room



Gambar 33. Perspektif Executive Suite Room



Gambar 34. Perspektif Relaksasi dan Spa



Gambar 35. Perspektif Fitness Club/Gym



Gambar 36. Club Malam



Gambar 37. Toko Souvenir dan Mini Market



Gambar 38. Mushola



Gambar 39. Pos Satpam



Gambar 40. Restaurant Outdoor

KESIMPULAN

Pada Hotel *Resort* di Pulau Laki Kepulauan Seribu ini menerapkan konsep arsitektur tropis modern. Dalam penerapannya terdiri dari :

a. Bentuk atap

Bentuk atap miring paling pas untuk arsitektur tropis modern di daerah dengan curah hujan tinggi. Semakin miring bidang atap, semakin cepat air hujan turun melewati permukaan atap.

b. Tritisan

tritisan akan melindungi bangunan dari sinar matahari langsung dan meredam panas

matahari yang membuat bangunan menjadi panas dan menyalurkan air hujan.

c. Bukaian

pada arsitektur tropis modern memberi jalan bagi sinar matahari ke dalam rumah. Dengan adanya jendela ini, penerangan alami dapat masuk ke dalam rumah di siang hari tanpa perlu menyalakan lampu.

d. Arah Bangunan

Bagian atap dan dinding bangunan dengan konsep arsitektur tropis modern yang memiliki permukaan paling lebar dari bangunan sebaiknya dibuat menghadap selatan dan utara. Dengan begitu, panas yang diserap permukaan rumah dapat diminimalisir.

e. Material Bangunan

Bangunan arsitektur tropis modern menggunakan material, seperti kayu dan batu pada lantai dan dinding membuat nyaman karena dapat meredam aliran panas yang diterima. Selain itu, penggunaan material seperti kayu dan batu tak hanya membuat sebuah hunian secara tampilan terlihat dan identik dengan daerah tropis.

f. Vegetasi

Pemilihan vegetasi selain sebagai estetika pada bangunan digunakan sebagai unsur peneduh di siang hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Nugroho, "Destinasi Objek Wisata Pulau Laki di Kepulauan Seribu Selatan Jakarta." <https://ihategreenjello.com/destinasi-objek-wisata-pulau-laki-di/> (accessed Feb. 16, 2021).
- [2] Furqon, "Menurun, Ini Jumlah Pengunjung Wisata Pulau Seribu Tahun 2019." <https://beritapulauseribu.id/2019/12/30/menurun-ini-jumlah-pengunjung-wisata-pulau-seribu-tahun-2019/> (accessed Mar. 31, 2021).
- [3] V. Wijaya, "Hotel Resort di Danau Poso," Universitas Hasanuddin Makasar, Makasar, 2013.